

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Deskriptif Analisis, yang memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat tertentu yang terdapat dalam objek penelitian. Menurut Sugiono (2005:11) “Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian” Objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan kesenian Sunda di unit kegiatan mahasiswa Institut Teknologi Nasional Bandung.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan beberapa teknik sebagai berikut.

a. Observasi

Dimana peneliti melakukan pengamatan di dalam kegiatan orang yang di dalam kegiatan orang yang diamati atau sumber data penelitian tanpa adanya hubungan-hubungan emosi pelaku yang menjadi sasaran penelitian. Observasi perlu di lakukan karena agar peneliti mengetahui dan bisa beradaptasi untuk tahapan awal sebelum melangkah pada tahap selanjutnya. Program yang akan di observasi yakni pengelolaan kegiatan Sunda di unit kegiatan mahasiswa (UKM)

Lingkung Seni Sunda (LISENDA) Institut Teknologi Nasional (ITENAS) Bandung.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yang dianggap mampu memberikan data yang dibutuhkan. Dalam penulisan laporan penelitian ini, wawancara dilakukan pada pelatih, ketua LISENDA, ketua setiap divisi, bidang kemahasiswaan universitas, beberapa anggota UKM LISENDA, dan beberapa masyarakat awam. Dilakukannya wawancara yaitu untuk memberikan segala informasi yang dikumpulkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan di UKM LISENDA ITENAS.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu suatu teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara menelaah beberapa sumber, seperti buku, majalah, internet, artikel dan jurnal baik yang diperoleh dari perpustakaan atau referensi. Fungsinya agar penelitian tidak keluar dari garis daerah yang harus diteliti yaitu Pengelolaan kesenian Sunda UKM LISENDA ITENAS Bandung.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, terpadu, dan utuh. Melalui teknik ini peneliti berusaha mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala gejala dari

LISENDA ITENAS dalam bentuk foto dan CD agar data yang diperoleh tidak diragukan. Teknik ini akan dijadikan data pendukung dari penelitian.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa *interview guide* (pedoman wawancara terlampir) yang telah disusun secara sistematis, untuk mengungkap sedalam mungkin informasi tentang latar belakang Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) lingkungan Seni Sunda (LISENDA) dan unsur-unsur pendukung dalam pengelolaan di dalamnya.

2. Sumber Data

Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari informan yang berkaitan dengan hal yang ingin diteliti yakni **Pengelolaan Kesenian Sunda di UKM ITENAS Bandung**. Sedangkan data sekunder bersumber dari hasil analisis dokumen, arsip, rekaman, foto dokumentasi, dan dokumen-dokumen lainnya, yang terkait dengan rumusan masalah. Selain itu data penelitian juga diperoleh dari narasumber pendukung yang dianggap mampu memberikan data yang dibutuhkan.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Data-data yang terkumpul diolah dengan cara diklasifikasi, ditafsirkan kemudian diambil kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengolahan data menurut sugiono (2010:244) adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun data sesuai dengan permasalahannya.
- b. Menyesuaikan data yang diperoleh di lapangan dengan sumber-sumber tertulis dan data yang didapat dari narasumber.

c. Menarik kesimpulan dari data yang telah disusun.

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data di antaranya:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sebagaimana menurut Sugiyono (2010: 330) yang menyebutkan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Terkait dengan penelitian yang dilakukan, menggarisbawahi pengujian kredibilitas, maka penelitian ini secara garis besar teknik yang digunakan untuk validasi data adalah triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini adalah data yang

terkumpul dari bebrbagai metode akan divalidasi oleh beberapa pakar, dalam hal ini pakar yang dimaksud adalah pembimbing skripsi.

c. Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dari data yang tersaji. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

C. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Bandung, Jawa Barat. Sekretariat Loka Abika Widya (Student Center) ITENAS Jl.P.H.H. Mustopha No.23 Bandung-40124. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah dikarenakan hal yang ingin diteliti oleh peneliti yakni pengelolaan Linkung Seni Sunda (LISENDA). Pemilihan lokasi ini juga memudahkan pencarian data baik observasi berupa dokumen maupun data hasil wawancara.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Agar penelitian yang dilakukan ini tidak terlalu meluas dan menimbulkan perbedaan persepsi maka penulis akan membatasi istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, yakni:

1. Pengelolaan kesenian Sunda, merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin atau memberi pengarahan, pengendalian setiap upaya anggota organisasi (karyawan) dan proses penggunaan semua sumber-sumber yang dimiliki organisasi atau perusahaan, untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam bidang seni dan kebudayaan sunda.

Annisa Agirani, 2012

Pengelolaan Kesenian Sunda Di Unit Kegiatan Mahasiswa Institut Teknologi Nasional Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Unit Kegiatan Mahasiswa Lingkung Seni Sunda, merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler dari salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa yang berada di Institut Teknologi Nasional (ITENAS), yang berorientasi di dalam bidang seni dan kebudayaan sunda.
3. Insitut Teknologi Nasional (ITENAS), salah satu universitas swasta di Bandung menginduk pada Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi yang didirikan pada tanggal 7 Desember 1972 oleh R. Mansoer Wiratmadja . Maksud dan tujuan didirikannya yayasan ini adalah untuk melakukan kegiatan dalam bidang pendidikan dengan arti yang seluas-luasnya, termasuk di dalamnya mendirikan perguruan tinggi.

